

Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Barang Sektor Konsumen Non-Primer IDX-IC Periode 2019- 2021

Juan Carlos Pangestu^{1*}, Phebyana Margaretha²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia (UBM) , Program Studi Akuntansi
¹Juancarlospangestu@gmail.com , ²L1683@lecturer.ubm.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 26 Juli 2023
Disetujui : 7 Agustus 2023
Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

Business development continues to increase from year to year in Indonesia due to technological developments, changes in market share and changes in sales models due to the pandemic in 2019. The company's financial performance is used to measure the level of success in running a business to make a profit. Every company strives to continuously improve its company's performance in order to generate profits and be able to survive in the midst of changing times. This study aims to examine the effect of leverage, liquidity, company size, asset structure and Working Capital Turnover on financial performance in companies in the Non-Primary Consumer Idx-Ic sector for the 2019-2021 period. Sampling was carried out using a purposive sampling technique. This type of research uses descriptive statistical tests and multiple linear regression methods. The object of this study is the financial statements of the Non-Primary Consumers sector Idx-Ic for the period 2019-2021. The results of the study show that the five independent variables above which are used to see the effect on financial performance have an influence and the research model is feasible to use.

Keywords: leverage, liquidity, company size, asset structure and working capital turnover

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis terus meningkat dari tahun ke tahun di Indonesia karena perkembangan teknologi, perubahan pangsa pasar maupun perubahan model penjualan akibat pandemi di tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang mengalami perubahan kenaikan maupun penurunan dari tahun ke tahun terutama tahun saat pandemi berlangsung (Pangestu, 2021). Ada juga beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham drastis atau hingga delisting dari bursa efek Indonesia. Setiap perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat menghasilkan keuntungan dan mampu bertahan di tengah perkembangan jaman. Perusahaan berusaha untuk mempertahankan nilai perusahaannya agar tidak mengalami penurunan dan tetap menjaga kelangsungan usahanya (Pangestu et al, 2022). Banyaknya komponen dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan membuat manajemen mengalami kesulitan dalam memilih komponen mana yang mampu memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mendapat perhatian khusus dari banyak pihak berkepentingan seperti investor, kreditur ataupun pemerintah. Kinerja keuangan perusahaan – perusahaan di BEI akan menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan maupun kebijakan. Penelitian terdahulu yang membahas mengenai kinerja keuangan yang dilakukan peneliti dalam negeri maupun luar negeri seperti penelitian Oktaviana et al (2023), Diana Emalusianti, S. (2021) Sitorus et al (2022). belum menunjukkan konsistensi hasil. Setiap penelitian memiliki hasil dan keakuratan yang berbeda dari tahun ke tahun sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengembangan model penelitian kembali

STUDI LITERATUR

Teori sinyal dalam penelitian ini dipergunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan bahwa kinerja keuangan akan terlihat dari sinyal beberapa akun dalam laporan keuangannya. Kondisi keuangan perusahaan juga akan terlihat dari sinyal yang ada dalam laporan keuangan. Ketika elemen laporan keuangan memiliki nilai yang rendah maka kinerja keuangan perusahaan juga akan menunjukkan nilai yang rendah. Dengan demikian, kondisi keuangan perusahaan perusahaan juga mengalami distress (Pangestu & Hirliana, 2023). Investor dan kreditur melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dari sinyal yang diberikan oleh nilai elemen dalam laporan keuangan. Manajemen akan berusaha untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dengan menjaga nilai dari elemen – elemen laporan keuangan (Pangestu, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan kelima variabel yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Leverage yang diukur dengan perbandingan antara hutang dengan aset mampu menunjukkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai leverage menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang tinggi sehingga akan membebankan perusahaan untuk membayar hutang dan bunganya. Hal ini akan menurunkan kinerja suatu perusahaan.

H1 : Leverage Memiliki Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Semakin likuiditas perusahaan tinggi maka semakin bagus kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Kemampuan yang bagus ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik karena mampu melunasi hutangnya sewaktu – waktu.

H2 : Likuiditas Memiliki Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran Perusahaan yang besar memiliki jumlah aset yang besar yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan. Ukuran perusahaan yang besar juga menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik dalam menjalankan operasionalnya sehingga kinerja keuangannya juga tinggi.

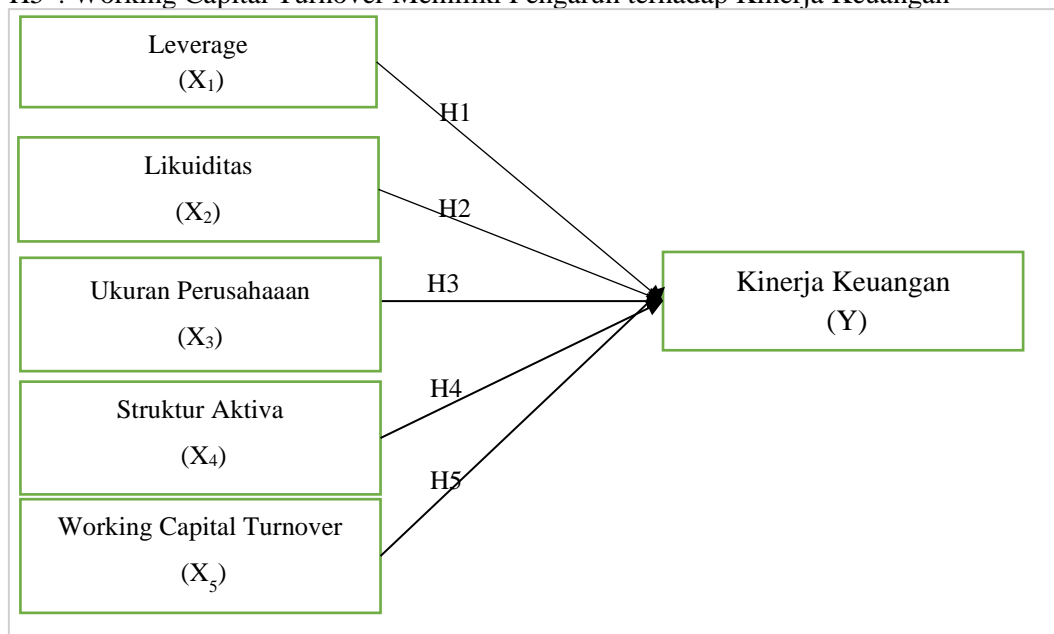
H3 : Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Struktur Aktiva yang besar membuat perusahaan mampu melakukan beberapa tindakan seperti meminjam ke bank, menjual aset ataupun hal lainnya untuk mendapatkan pendanaan. Struktur aktiva yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan juga tinggi

H4 : Struktur Aktiva Memiliki Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Semakin tinggi perputaran modal kerja yang dimiliki perusahaan menunjukkan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan baik sehingga kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan juga tinggi.

H5 : Working Capital Turnover Memiliki Pengaruh terhadap Kinerja Keuangan



Gambar 1. Desain Penelitian

METODE

Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan sampel penelitian berasal dari laporan keuangan sektor agrikultur BEI periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive dan analisis dilakukan dengan metode regresi linear berganda

Tabel 1. Proxy/ Alat Ukur Variabel

Variabel	Proksi / Indikator Variabel	Referensi
<i>Kinerja Keuangan</i>	<i>Return On Asset</i>	Diana Emalusianti (2021). Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). Oktaviyana et all. (2023).
<i>Leverage</i>	<i>Total Liabilities / Total Asset</i>	Oktaviyana et all (2023). Alfiani, D. N. (2022). Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021).
<i>Likuiditas</i>	<i>Current Asset / Current Liabilities</i>	Oktaviyana et all (2023).
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset	Diana Emalusianti (2021).
<i>Struktur Aktiva</i>	<i>Total Fixed Assets / Total Assets</i>	Sitorus et all (2022) Diana Emalusianti (2021).
<i>Working Capital Turnover</i>	<i>Penjualan / (Aktiva Lancar- Hutang Lancar)</i>	Diana et all (2022)

HASIL

Menurut pemilihan menggunakan teknik purposive sampling, terdapat 72 laporan keuangan perusahaan sektor Konsumen Non-Primer Idx-Ic Periode 2019- 2021

Tabel 2 . Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KinerjaKeu	72	,0004	,2550	,053375	,0530919
Leverage	72	,000	2,755	,72595	,630937
Likuiditas	72	1,0335	12,7572	3,047403	2,5226780
Uk_perusahaan	72	22,9383	31,0622	28,655793	1,6269352
ST_aktiva	72	,05008	,99962	,4502485	,24104690
WorkCapT	72	-,0061	11,5069	,806495	2,0360296
Valid N (listwise)	72				

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04355144
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,056
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa lolos uji normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,250	,121			
Leverage	-,030	,011	-,361	,605	1,653
Likuiditas	,006	,003	,264	,662	1,511
Uk_perusahaan	,012	,004	,367	,586	1,707
ST_aktiva	-,091	,031	-,411	,526	1,901
WorkCapT	,008	,004	,294	,494	2,023

Hasil menunjukkan telah lolos uji Multikolinieritas

Tabel 5 . Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,00260
Cases < Test Value	36
Cases >= Test Value	36
Total Cases	72
Number of Runs	36
Z	-,237
Asymp. Sig. (2-tailed)	,812

a. Median

Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Runs dimana Nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa telah lolos pengujian

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,053	,053		,987	,327
Leverage	,002	,005	,054	,364	,717
Likuiditas	,002	,001	,228	1,600	,114
Uk_perusahaan	-,001	,002	-,070	-,463	,645
ST_aktiva	-,016	,014	-,191	-1,196	,236
WorkCapT	,001	,002	,138	,835	,407

a. Dependent Variable: abs_res

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen pada pengujian heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan telah lolos pengujian.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,065	5	,013	6,417	,000 ^b
	Residual	,135	66	,002		
	Total	,200	71			

a. Dependent Variable: KinerjaKeu

b. Predictors: (Constant), WorkCapT, Likuiditas, Leverage, Uk_perusahaan, ST_aktiva

Hasil Uji di atas menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan fit dan secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,250	,121		-2,071	,042
	Leverage	-,030	,011	-,361	-2,783	,007
	Likuiditas	,006	,003	,264	2,130	,037
	Uk_perusahaan	,012	,004	,367	2,784	,007
	ST_aktiva	-,091	,031	-,411	-2,952	,004
	WorkCapT	,008	,004	,294	2,050	,044

a. Dependent Variable: KinerjaKeu

Persamaan Regresi :

$$\text{KinerjaKeu} = - 0,250 - 0,030 \text{ Leverage} + 0,006 \text{ Likuiditas} + 0,012 \text{ UkPerusahaan} - 0,091 \text{ ST_aktiva} + 0,008 \text{ WorkCapT} + e$$

PEMBAHASAN

Leverage Memiliki Pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,007 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Kesimpulan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif. Semakin tinggi nilai leverage maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Hal ini wajar karena leverage yang tinggi menunjukkan jumlah hutang perusahaan besar sehingga perusahaan harus menanggung beban akibat hutang tersebut. Hasil sampel juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan leverage yang tinggi cenderung sulit menghasilkan keuntungan atau memiliki ROA yang rendah. Hasil penelitian sejalan dengan Oktaviyana et all (2023), Diana Emalusianti (2021) Namun tidak sejalan dengan Firmansyah & Idayati (2021), Sitorus et all (2022), Anggraeni & Kusumawati (2022).

Likuiditas Memiliki Pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Nilai signifikansi Likuiditas menunjukkan angka $0,037 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Kesimpulan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Angka likuiditas menunjukkan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Apabila nilai likuiditas tinggi maka menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya semakin kuat. Perusahaan yang likuiditas tinggi tentu memiliki kinerja keuangan yang tinggi juga dan hal ini terlihat pada sampel penelitian dimana

perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Alfahruqi, et all (2022) namun tidak sejalan dengan Oktaviyana et all (2023), Diana Emalusianti (2021), Diana et all (2022), Anggraeni & Kusumawati (2022).

Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan menunjukkan angka $0,007 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima dimana Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan Ukuran Besar pada umumnya dikenal oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan pada sampel dimana perusahaan dengan ukuran besar merupakan perusahaan yang sudah mayoritas dikenal nama dan produknya oleh masyarakat. Hal ini sangat membantu perusahaan untuk mampu menjual produk – produknya ataupun menghasilkan keuntungan atas aktivitasnya. Dampaknya tentu perusahaan dengan ukuran besar mampu memiliki kinerja keuangan yang tinggi juga. Hasil penelitian sejalan dengan Oktaviyana et all (2023), namun tidak sejalan dengan Mediatrix & Sari (2023) karena berpengaruh namun memiliki arah yang negatif. Penelitian ini tidak sejalan juga dengan Alfahruqi, et all (2022) karena hasil tidak memiliki pengaruh

Struktur Aktiva Memiliki Pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan

Nilai signifikansi menunjukkan angka $0,004 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Struktur Aktiva memiliki pengaruh dengan arah negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi menunjukkan jumlah aset tetap yang tinggi. Aset tetap yang tinggi seringkali menimbulkan beban untuk pemeliharaannya sehingga hal ini menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian sejalan Sitorus et all (2022) , Diana Emalusianti (2021) dengan penelitian namun tidak sejalan dengan Mediatrix & Sari (2023)

Working Capital Turnover Memiliki Pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Nilai signifikansi Working Capital turnover menunjukkan angka $0,044 < 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tingginya perputaran modal kerja menunjukkan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan baik dan modal kerja dipergunakan sesuai rencana. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan juga baik karena modal kerja yang digunakan tentu dengan tujuan untuk membiayai aktivitas perusahaan yang nantinya akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan . Hasil penelitian sejalan dengan peneliti Anggraeni & Kusumawati (2022). Namun hasil penelitian tidak sejalan dengan Diana Emalusianti (2021), Diana et all (2022)

KESIMPULAN

Hasil Penelitian menunjukkan dari kelima variabel bebas yang digunakan untuk melihat pengaruh terhadap kinerja keuangan memiliki pengaruh dan model penelitian layak digunakan. Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja keuangannya dapat memperhatikan maupun meningkatkan nilai dari kelima variabel independen penelitian ini yaitu leverage, likuiditas, Ukuran perusahaan, Struktur aktiva dan Working Capital Turnover. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel non keuangan seperti keahlian direktur, inflasi ataupun kebijakan pemerintah

REFERENSI

- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1).
- Anggraeni, I. A., & Kusumawati, E. (2022, June). The Effect of Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Current Ratio, Working Capital Turnover, and Sales Growth on Company Financial Performance. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 550-564).
- Diana Emalusianti, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 268-276.
- Diana, D., Sitorus, N., & Simanjuntak, B. (2022). PENGARUH WORKING CAPITAL TURN OVER, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK

- INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 1756-1780.
- Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4)
- Mediatrrix, N. P. I. J. M., & Sari, R. (2023) TINGKAT PERTUMBUHAN, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA* Available online at <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index> Vol. 12 No. 06, Juni 2023, pages: 1058-1067 e-ISSN: 2337-3067
- Oktaviyana, D., Titisari, K., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1563-1573. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5444>
- Pangestu, J. C., & Hirliana, D. I. (2023). Analisis Memprediksi Financial Distress Dan Faktor Pengaruhnya Pada Perusahaan Pertambangan Bei Tahun 2019–2021. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 1861-1868.
- Pangestu, J. C. (2021). PENGARUH CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP STOCK RETURN: ANALISA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 2(2), 132-147.
- Pangestu, J. C. (2023). Peran Kebijakan Hutang Pemoderasi Pada Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi (JPA)*, 3(2), 189-202
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). ANALISIS BEBAN IKLAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN TINGKAT UTANG PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(2), 240-248.
- Sitorus, F. D., Christiadi, R., Shelly, S., & Laia, D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Perputaran Total Asset, Perputaran Aktiva Tetap, dan Laverage Terhadap Profitabilitas (ROA). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 247-258.